

IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL IN THE PURCHASING SYSTEM AT PT XYZ

By:
Nafisha Aulia Darma

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation, evaluate the effectiveness, identify weaknesses, and provide improvement recommendations for the internal control system in purchasing at PT XYZ, a garment manufacturing company. The study uses a qualitative descriptive case study method, collecting data through literature review, interviews with the Supervisor Accounting, and observation during an internship. The evaluation applies the five-component COSO framework. The findings show that internal controls in PT XYZ's purchasing system are not yet fully effective. The study identifies two key weaknesses: first, all purchasing transaction inputs in the Accurate accounting system are centralized to a single user without role-based access control, violating the segregation of duties principle in a computerized environment; and second, no independent party periodically reviews the data stored in the Accurate system. Based on these findings, the study recommends adding Accurate users with role-based access restrictions and implementing periodic data reconciliation by an independent party.

Keywords: *Internal Control, Purchasing System, COSO, Segregation of Duties, Manufacturing Company.*

PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM PEMBELIAN PADA PT XYZ

Oleh:
Nafisha Aulia Darma

ABSTRAK

Kajian ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui penerapan, meninjau efektivitas, mengidentifikasi kelemahan, dan memberikan rekomendasi perbaikan pengendalian internal sistem pembelian di PT XYZ, sebuah perusahaan manufaktur garmen. Penulis menggunakan metode studi kasus kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data melalui studi pustaka, wawancara langsung dengan *Supervisor Accounting*, dan observasi selama kegiatan magang. Evaluasi mengacu pada lima komponen kerangka COSO. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal pada sistem pembelian PT XYZ belum sepenuhnya efektif. Penulis mengidentifikasi dua kelemahan utama, yaitu seluruh hak akses dan input transaksi pembelian di sistem Accurate terpusat pada satu pengguna tanpa pembatasan akses berbasis peran sehingga melanggar prinsip pemisahan fungsi dalam lingkungan terkomputerisasi, serta tidak adanya pemeriksaan berkala atas data di sistem Accurate oleh pihak independen. Berdasarkan temuan tersebut, kajian ini merekomendasikan penambahan pengguna Accurate dengan pembatasan akses berbasis peran dan penerapan rekonsiliasi data secara berkala oleh pihak independen.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Sistem Pembelian, COSO, Pemisahan Fungsi, Perusahaan Manufaktur.